

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 66



**PT Humpuss**

**Intermoda Transportasi Tbk.**

Mangkuluhur City Tower One 27<sup>th</sup> Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62-21) 509 66344

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2020 (DIAUDIT)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama  | : Kemal Imam Santoso   |
| Alamat Kantor  | : Mangkuluhur City Tower One 27th Floor<br>Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Jalan Cilandak Dalam / 4-A RT.008 RW.001<br>Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan      |
| Nomor telepon  | : (021) 50933155   |
| Jabatan  | : Direktur Utama   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Jakarta, 30 November 2021**

Atas Nama dan mewakili Direksi

  
**Kemal Imam Santoso**  
Direktur Utama

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	3f,3r,5	20,871,085	21,928,303
Piutang usaha :	3r,7		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.647.471; (2020: AS\$3.670.521)		11,177,766	10,448,527
- Pihak berelasi	3d,7	4,203,324	1,032,415
Persediaan	3g,8	2,481,868	3,558,054
Pajak dibayar di muka	31a	3,764,582	715,748
Biaya dibayar di muka	9	949,919	490,027
Aset keuangan lancar lainnya	3r,10	1,907,812	969,688
Aset lancar lainnya	3r,11	571,085	221,575
<b>Total aset lancar</b>		<b><u>45,927,441</u></b>	<b><u>39,364,337</u></b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3r,6	1,419,926	1,126,738
Pinjaman kepada pihak berelasi	3d,39	14,998,890	14,998,890
Piutang kepada pihak yang berelasi	3r,39	2,133,355	1,500,503
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$220.866.653 (2020: AS\$220.497.233)	3i,3j 3k,14	130,670,563	135,324,959
Aset hak guna,neto		10,500,420	19,419,033
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$87.188 (2020: AS\$52.520)	15	398,801	38,276
Uang jaminan	3r,16	3,548,375	3,122,563
Aset derivatif	12	5,796,018	5,741,915
Aset pajak tangguhan		94,612	81,425
Aset tidak lancar lainnya	17	8,416,793	2,257,369
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b><u>177,977,753</u></b>	<b><u>183,611,671</u></b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>223,905,194</u></b>	<b><u>222,976,008</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Utang usaha	3r,18	11,745,764	11,579,054
Utang dividen	3r,19	7,794	583,794
Utang pajak	3o,31b	7,059,098	2,931,340
Utang lain-lain	3r,20	803,491	633,341
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka pendek	3q,21	72,497	107,162
Beban yang masih harus dibayar	3r,22	16,655,794	12,792,942
Uang muka dari pihak ketiga	23	981,845	1,868,503
Pendapatan ditangguhkan	3r,24 3d	60,585	74,436
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3d,25	1,493,490	2,598,783
Pinjaman bank jangka pendek		1,863,261	1,914,912
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :			
- Liabilitas sewa pembiayaan	3r,3l,26	6,777,547	15,171,264
- Utang pembiayaan konsumen	3r,27	19,647	15,490
- Pinjaman bank jangka panjang	3r,28	9,122,276	17,471,937
Total liabilitas jangka pendek		<u>56,663,089</u>	<u>67,742,958</u>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Liabilitas keuangan			
jangka panjang lainnya	3r,32	52,770,114	52,770,114
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
- Liabilitas sewa pembiayaan	3r,3k,26	5,994,980	5,864,603
- Utang pembiayaan konsumen	3r,3k,27	35,678	35,625
- Pinjaman bank jangka panjang	3r,28	10,640,197	6,371,837
- Pinjaman dari pihak ketiga	30	19,931,653	19,905,143
Liabilitas imbalan kerja			
jangka panjang	3q,29	2,355,354	2,275,615
Total liabilitas jangka panjang		<u>91,727,976</u>	<u>87,222,937</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>148,391,065</u></b>	<b><u>154,965,895</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 18.644.734.616 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham			
	35	95,964,635	95,964,635
Tambahkan modal disetor			
	36	(21,548,529)	(29,968,401)
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali			
		(128,803)	(128,803)
Pendapatan komprehensif lainnya			
	3e,3r,38	(37,671,075)	(37,729,066)
Saham treasuri			
	3u,35a	(8,959,424)	(8,959,424)
Saldo laba/(akumulasi rugi) sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015 :			
- Ditentukan penggunaannya			
	35d	80,000	80,000
- Belum ditentukan penggunaannya			
	35d	31,815,875	32,561,400
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>59,552,679</b>	<b>51,820,341</b>
Kepentingan non-pengendali		15,961,450	16,189,772
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>75,514,129</b>	<b>68,010,113</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>223,905,194</b>	<b>222,976,008</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
<b>Pendapatan Usaha</b>	3d,3p,41	62,616,974	63,714,046
<b>Beban Pokok Usaha</b>	3p,43	50,150,359	42,953,485
		<hr/>	<hr/>
<b>Laba/(Rugi) Bruto</b>		<b>12,466,615</b>	<b>20,760,561</b>
<b>Beban Usaha :</b>			
Penjualan	44	(405,725)	(240,960)
Umum dan administrasi	44	(8,515,213)	(7,860,521)
Pendapatan operasi lainnya	45	883,636	453,135
Beban operasi lainnya	46	(1,087,621)	(419,831)
		<hr/>	<hr/>
Total Beban Usaha		(9,124,923)	(8,068,177)
		<hr/>	<hr/>
<b>Laba/(Rugi) Usaha</b>		<b>3,341,692</b>	<b>12,692,384</b>
Pendapatan keuangan		1,091,372	723,804
Biaya keuangan	3d	(3,247,338)	(3,238,269)
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi		-	-
		<hr/>	<hr/>
<b>Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan</b>		<b>1,185,726</b>	<b>10,177,919</b>
Beban Pajak Final	31c	(738,014)	(926,237)
		<hr/>	<hr/>
<b>Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>447,712</b>	<b>9,251,682</b>
Beban Pajak Penghasilan, neto	3o,31c	(174,636)	(211,879)
		<hr/>	<hr/>
<b>Laba Periode Berjalan</b>		<b>273,076</b>	<b>9,039,803</b>
<b>(Rugi)/Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3e, 38	57,991	(438,616)
		<hr/>	<hr/>
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>331,067</b>	<b>8,601,187</b>
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		(745,526)	7,083,016
Kepentingan non-pengendali	3b,33	<u>1,018,602</u>	<u>1,956,787</u>
		<b><u>273,076</u></b>	<b><u>9,039,803</u></b>
<b>Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		(687,535)	6,644,400
Kepentingan non-pengendali	3b,33	<u>1,018,602</u>	<u>1,956,787</u>
		<b><u>331,067</u></b>	<b><u>8,601,187</u></b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam nilai penuh AS Dolar per saham)</b>	3t,34	<b><u>(0.00011)</u></b>	<b><u>0.00104</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

	Modal Saham	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali	Pendapatan komprehensif lainnya	Saham yang diperoleh kembali	Saldo laba		Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2020	95,964,635	(29,968,401)	(128,803)	(37,766,588)	(8,959,424)	60,000	28,201,253	15,534,537	62,937,209
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7,083,016	1,956,787	9,039,803
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(438,616)	-	-	-	-	(438,616)
Lainnya	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	(844,703)	(844,703)
<b>Saldo 30 September 2020</b>	<b>95,964,635</b>	<b>(29,968,401)</b>	<b>(128,803)</b>	<b>(38,205,204)</b>	<b>(8,959,424)</b>	<b>80,000</b>	<b>35,264,268</b>	<b>16,646,621</b>	<b>70,693,692</b>
Saldo 1 Januari 2021	95,964,635	(29,968,401)	(128,803)	(37,729,066)	(8,959,424)	80,000	32,561,400	16,189,772	68,010,113
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(745,526)	1,018,602	273,075
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	57,991	-	-	-	-	57,991
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1,246,924)	(1,246,924)
Agio saham	-	8,419,873	-	-	-	-	-	-	8,419,873
<b>Saldo 30 September 2021</b>	<b>95,964,635</b>	<b>(21,548,528)</b>	<b>(128,803)</b>	<b>(37,671,075)</b>	<b>(8,959,424)</b>	<b>80,000</b>	<b>31,815,874</b>	<b>15,961,450</b>	<b>75,514,129</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	66,963,992	64,993,185
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(48,657,547)	(31,641,632)
Pembayaran bunga	(3,247,339)	(3,238,269)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(922,076)	(1,147,342)
<b>Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>14,137,030</u></b>	<b><u>28,965,942</u></b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	333,584	5,890
Pinjaman kepada pihak berelasi	(54,103)	(206,706)
Uang muka pembelian aset tetap	-	-
Perolehan aset tetap	(4,566,708)	(4,013,484)
Uang muka pengedokan	-	(6,967,588)
Penerimaan pendapatan bunga	1,166,449	784,292
<b>Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b><u>(3,120,778)</u></b>	<b><u>(10,397,596)</u></b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>		
Pinjaman bank jangka panjang:		
Penerimaan	6,073,550	214,506
Pembayaran	(9,401,633)	(19,035,340)
Pinjaman dari pihak ketiga:		
Pembayaran	-	-
Pembayaran biaya pinjaman	-	-
Pembayaran deviden	-	-
Kenaikan/(penurunan) neto akun pihak berelasi	-	-
Kenaikan/(penurunan) dana yang dibatasi penggunaannya	(293,188)	1,861,302
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8,263,340)	(20,175)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13,264)	(73,954)
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali sehubungan penerbitan saham entitas anak	-	-
<b>Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(11,897,875)</u></b>	<b><u>(17,053,661)</u></b>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(175,595)	(95,121)
<b>Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas</b>	<b><u>(1,057,218)</u></b>	<b><u>1,419,564</u></b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b><u>21,928,303</u></b>	<b><u>19,532,354</u></b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b><u>20,871,085</u></b>	<b><u>20,951,918</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H. No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015- HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan ("perseroan") terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan adalah entitas induk dari Grup.

#### b. Penawaran Umum Efek perseroan dan Aksi Korporasi Kegiatan perseroan lainnya

Ringkasan aksi korporasi perseroan (corporate actions) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai

Kegiatan perseroan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran umum perdana pencatatan sebagian saham perseroan	74,000,000	24 November 1997
Pencatatan saham perseroan di Bursa Efek Jakarta	376,000,000	15 Desember 1997
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1,800,000,000	19 Desember 2005
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2,250,000,000	13 September 2007
Pembagian dividen saham	161,183,654	30 Desember 2008
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108,349,056	27 Desember 2013
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2,331,552,091	15 Desember 2014
<b>Total</b>	<b><u>7,101,084,801</u></b>	*

\* Total ini termasuk 263.494.375 saham yang dibeli kembali.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 1. UMUM (lanjutan)

#### c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

##### 30 September 2021

Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris	Tonny Aulia Achmad
Direktur Utama	Kemal Imam Santoso
Direktur	Lisda Yulianti Satria

##### 31 Desember 2020

Komisaris Utama	Theo Lekatompessy
Komisaris	Arief Rudianto
Direktur Utama	Budi Haryono
Direktur	Sutiyarso

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

##### 30 September 2021

Ketua	Tonny Aulia Achmad
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	Tammy Meidharma Sumarna

##### 31 Desember 2020

Ketua	Arief Rudianto
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/VI/2021 Tanggal 11 Juni 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minanti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2017, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan mempekerjakan 224 karyawan dan 1.619 awak kapal (807 milik Perseroan dan 812 milik pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2020, Perseroan mempekerjakan 206 karyawan dan 1.552 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

#### d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 November 2021

### 2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		30 Sep 2021	31 Des 2020	30 Sep 2021	31 Des 2020
<b>Pemilikan langsung</b>					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal	2004	100%	100%	AS\$84.108.952	AS\$80.484.570
PT MISI Utama Internasional ("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$18.254.989	AS\$18.264.506

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		30 Sep 2021	31 Des 2020	30 Sep 2021	31 Des 2020
<b>Pemilikan tidak langsung melalui HTK</b>					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal	2012	99%	99%	AS\$29.154.694	AS\$28.071.158
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$35.434.087	AS\$35.434.087
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$10.364.213	AS\$10.391.815
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$24.802.278	AS\$26.461.619
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$66.430.759	AS\$52.440.021
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal	2013	99%	99%	AS\$46.286.108	AS\$51.482.017
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	51%	51%	AS\$29.807.227	AS\$29.794.198
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal	2015	95%	95%	AS\$38.874.752	AS\$45.226.486
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal	2016	99%	99%	AS\$1.472.029	AS\$1.963.883
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	100%	100%	AS\$10.026.547	AS\$8.047.104
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal	2017	100%	100%	AS\$949.517	AS\$952.365
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Jasa perdagangan bahan bakar	2018	99%	99%	AS\$22.858.958	AS\$22.242.486
PT Anoa Regas ("Anoa") Indonesia Jasa manajemen	2020	100%	-	AS\$11.345.097	AS\$395.366
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa dan industri lepas pantai	2020	100%	-	AS\$17.464.477	AS\$25.837.480
<b>Pemilikan tidak langsung melalui MISI</b>					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal	2016	100%	100%	AS\$1.783.720	AS\$1.745.522
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal	2016	100%	100%	AS\$133.764	AS\$223.036
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal	2016	100%	100%	AS\$6.311.114	AS\$6.386.306
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal	2004	100%	100%	AS\$18.862.824	AS\$16.150.907

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)

#### a. Akuisisi

##### PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

GTSL, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 1,000 saham HLI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 25 Juli 2019 (tanggal akuisisi).

	Nilai buku
<b>ASET</b>	
Total aset lancar	1,007,163
Total aset tidak lancar	185,310
<b>TOTAL ASET</b>	<u>1,192,473</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>421,707</u>
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>770,766</b>
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	462,460
	<u>308,306</u>

Selisih neto sebesar US\$308.306 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto aset HLI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku GTSL, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan

##### PT LIS Internasional ("LISI")

MISI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di LISI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 400 saham LISI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari PT Tiga Macan, pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 Maret 2019 (tanggal akuisisi).

	Nilai buku
<b>ASET</b>	
Total aset lancar	139,610
Total aset tidak lancar	583,531
<b>TOTAL ASET</b>	<u>723,141</u>
Total liabilitas jangka pendek	1,774,558
Total liabilitas jangka panjang	41,355
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>1,815,913</u>
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>(1,092,772)</b>
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	(655,663)
	<u>(437,109)</u>

Selisih neto sebesar US\$437.109 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto liabilitas LISI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku MISI, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interm telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam peraturan dan pedoman penvaiian dan peundokapan Laboran Keuangan vana diterbitkan

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Perseroan adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2021 dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki hal berikut ini:(lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari *investee*, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah kekuasaan atas

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensila Perseroan

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban,dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar anggota Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Non Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana

#### c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 30 September 2021, Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2020: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2020: PSAK 55). Imbalan kontijensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2020: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.



## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perseroan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

#### e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intraGrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	31 Des 2020
AS\$1/Rupiah	14,307.01	14,105.00
AS\$1/EUR	0.86	0.81
AS\$1/SG\$	1.36	1.33
AS\$1/JP¥1	111.33	103.36

#### f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

#### g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

#### h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pascaakuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

#### i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Perseroan mengalami pengedokan setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggungkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen perseroan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 30 September 2021.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

#### j. *Goodwill*

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

#### k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

#### l. Sewa

##### Sesudah 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, perseroan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasi sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

##### Perseroan sebagai penyewa:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insetif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Perseroan sebagai pemberi sewa:

Sewa di mana perseroan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Sebelum 1 Januari 2020

Perseroan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagian tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insetif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Perseroan sebagai penyewa:

Sewa di mana perseroan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Perseroan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan - sebagai lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

#### Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight - line basis) selama masa sewa.

#### m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi - asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Pendapatan ditangguhkan**

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui dan dapat direalisasi.

**o. Perpajakan**

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final

Penghasilan Perseroan atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### o. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

#### Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah lansung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau kelompok usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar

#### p. Pengakuan pendapatan dan beban

##### Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri realtif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahaan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (Vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proposional sesuai dengan periode yang dicakup.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika perseroan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, perseroan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

##### Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh perseroan serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*Vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual)

#### q. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive income method).

Program pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Perseroan.

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 ("undang-undang tenaga kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Perseroan tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**r. Instrumen keuangan**

Sesudah 1 Januari 2020

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Perseroan mengadopsi PSAK 71 pada 1

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangandan model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika perseroan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dan jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan aset awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat

I Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi perseroan. Perseroan menugukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan perseroan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset derivatif.

II Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen hutang).

Perseroan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
2. Persyaratan kontaktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komperhensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komperhensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perseroan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 September 2021.

**III Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).**

Saat pengakuan awal. Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komperhensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran deviden telah ditetapkan, kecuali deviden secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada Investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 30 September 2021.

**IV Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset financial atau host non-financial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika, karakteristik ekonomi dan resiko tidak terkait erat dengan host, instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif, dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam rugi laba. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba

Terlepas dari kriteria untuk instrumen hutang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain, seperti dijelaskan diatas instrumen hutang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 30 September 2021.

**Kerugian Kredit Ekspektasian**

Perseroan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang terutang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima perseroan. didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk resiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuanganyang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, peyisihan kerugian dilakukan sepanjang

Untuk piutang usaha dan aset kontrak. Perseroan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, perseroan tidak mengidentifikasi perubahan dalam resiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perseroan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*Forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain. Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, perseroan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki resiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, perseroan menilai kembali peringkat keredit eksternal dari isntrumen utang. Selain itu, perseroan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu. Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain - lain, utang deviden, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman dari pihak-pihak ketiga.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

I Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

II Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap fiskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- I Situasi bisnis yang normal
- II Peristiwa default
- III Peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari perseroan dan seluruh pihak lawan

Peghentian pengakuan instrumen keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Sebelum 1 Januari 2020

**1. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, uang jaminan, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga aktif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (Pas Through Arrangement) dan (a) perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Perseroan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perseroan mengevaluasi bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan nilai, jumlah tersebut dihapus bukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, perseroan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian.

**2. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perseroan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan meteria, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**3. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga perdagangan efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual). Tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's legth market transactions). Penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama. Analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**s. Segmen usaha**

Segmen adalah bagian khusus dari persroan yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perseroan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### s. Segmen usaha (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 41 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

#### t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 6.837.590.426 saham dan 6.837.590.426 saham (Catatan 35).

#### u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

#### v. Provisi

Provisi diakui jika perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

#### w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grand date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

#### x. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK No. 1 (penyesuaian dan amandemen 2019) tentang "Penyajian laporan keuangan".
- PSAK No. 15 (amandemen 2017) tentang "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".
- PSAK No. 25 (amandemen 2019) tentang "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

#### x. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, kecuali PSAK No. 73.

- PSAK No. 73 "Sewa". Setelah penetapan PSAK No. 73, kewajiban sewa usaha diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

### 4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh perseroan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan

##### Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana kelompok usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan kelompok usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional perseroan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar

##### Penyisihan Kerugian kredit ekspektasian dari piutang (efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagi segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuknya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis perseroan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang perseroan diungkapkan dalam catatan 7.



## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

#### Pertimbangan (lanjutan)

##### Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (efektif sebelum 1 Januari 2020)

##### Evaluasi Individual

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perseroan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

##### Evaluasi kolektif

Bila perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

#### Estimasi dan asumsi

##### Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

##### Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 31.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (LANJUTAN)

#### Estimasi dan asumsi (lanjutan)

##### Provisi pajak (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". perseroan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 32.

##### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 32.

##### Instrumen keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian perseroan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 50.

##### Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Kas</b>		
<u>Rupiah</u>		
(Sep. 2021: Rp1.373 juta; Des. 2020: Rp731 juta)	95,948	51,856
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	49,296	112,560
<b>Total kas</b>	<b>145,244</b>	<b>164,416</b>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Sep. 2021: Rp168.463 juta; Des. 2020: Rp77.453 juta)	11,774,861	5,491,190
PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (Sep. 2021: Rp20.960 juta; Des. 2020: Rp18.534 juta)	1,465,027	1,313,977
PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. (Sep. 2021: Rp2.738 juta; Des. 2020: RpNihil)	191,402	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Sep. 2021: Rp6.350 juta; Des. 2020: Rp11.533 juta)	443,861	817,634
PT Bank Bukopin Tbk. (Sep. 2021: Rp2.877 juta; Des. 2020: Rp10.585 juta)	201,123	750,439
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Sep. 2021: Rp27 juta; Des. 2020: Rp1.398 juta)	1,893	99,096
PT Bank BRI Syariah. (Sep. 2021: Rp16 juta; Des. 2020: Rp215 juta)	1,117	15,271
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Sep. 2021: Rp61 juta; Des. 2020: Rp16 juta)	4,276	1,151
PT Bank Central Asia, Tbk. (Sep. 2021: Rp12 juta; Des. 2020: Rp3 juta)	824	197
PT Bank Permata, Tbk. (Sep. 2021: Rp586.587; Des. 2020: Rp592.410)	41	42
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Sep. 2021: Rp.12 Juta; Des. 2020: RpNihil)	850	-
Sub-total	<u>14,085,275</u>	<u>8,488,997</u>
<b>Bank</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,234,286	8,872,215
PT Bank Bukopin Tbk.	761,206	251,119
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	3,044	76,487
PT Bank BRISyariah	2,899	1,847
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,120	1,329
PT Bank Central Asia Tbk.	896	1,149
Mizuho Corporate Bank Ltd.	179	179
Sub-total	<u>3,019,630</u>	<u>9,204,325</u>
<b>Total Bank</b>	<b>17,104,905</b>	<b>17,693,322</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Deposito Berjangka -</b>		
<b>tiga bulan atau kurang</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Sep. 2021: Rp41.757 juta; Des. 2020: Rp57.415 juta)	2,918,677	4,070,565
PT Bank Bukopin Tbk. (Sep 2021: Rp8 juta; Des. 2020: RpNihil)	555	-
Sub-total	<u>2,919,232</u>	<u>4,070,565</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	701,705	-
Total Deposito Berjangka	<u>3,620,937</u>	<u>4,070,565</u>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<u><b>20,871,086</b></u>	<u><b>21,928,303</b></u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Rupiah	3,50% - 6,00%	3,50% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,25%	-

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Bank</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,319,640	1,013,598
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	50,991
Sub-total	<u>1,319,640</u>	<u>1,064,589</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. (Sep. 2021: Rp1.429 juta; Des. 2020: RpNihil)	99,921	-
PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (Sep. 2021: RpNihil); Des. 2020: Rp505 Juta)	-	35,796
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Sep. 2021: RpNihil); Des. 2020: Rp352 Juta)	-	24,945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sep. 2021: Rp5 juta); Des. 2020: Rp8 Juta)	365	546
PT Bank BRI Syariah (Sep. 2021: RpNihil); Des. 2020: Rp12 Juta)	-	862
Total bank	<u><b>1,419,926</b></u>	<u><b>1,126,738</b></u>

Pada tanggal 30 September 2021, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Bukopin Tbk., merupakan sinking funds yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. Pada 11 Juni 2020 terdapat pengalihan sinking funds dari PT Bank Bukopin Tbk, ke PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, terkait pengalihan pinjaman kredit HTK (Catatan 29).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$365 (Des. 2020: AS\$573) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
- PT Pertamina (Persero)	1,519,309	3,143,711
- Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	54,787	1,830,316
- PT Pelindo Energi Listrik	1,537,759	1,540,489
- PT PLN Gas dan Geothermal	4,601,444	1,538,220
- PT Indonesia Power	889,696	905,681
- Penta Ocean Construction Co., Ltd.	-	781,384
- PT Samudra Gemilang Bahari	217,490	643,911
- PT Pelindo IV	1,112,993	426,964
- PT Pelayaran Hauma Megah	298,013	306,274
- PT Jalur Anugerah Indonesia	389,907	287,926
- Asia Port Maritime Limited	274,500	274,500
- PT Keluarga Jaya Shipping	252,698	256,317
- PT Adhitana Sejahtera	165,839	170,436
- PT Bukit Prima Bahari	128,078	162,789
- PT Trans Varuna Lancar Indonesia	159,060	160,161
- PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	74,400	132,855
- PT Lalang Sarana Samudera	115,549	118,752
- PT Wilmar Nabati Indonesia	1,103,669	-
- PT Usda Seroja	800,853	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1,129,190	1,438,362
	<u>14,825,236</u>	<u>14,119,048</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(3,647,470)	(3,670,521)
<b>Pihak berelasi:</b>		
- PT. Humpuss	4,203,324	1,032,415
<b>Piutang usaha, neto</b>	<u><u>15,381,090</u></u>	<u><u>11,480,942</u></u>

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa pengerukan.

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Belum jatuh tempo	3,696,483	3,484,194
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	5,412,456	3,265,683
- 31 hingga 60 hari	4,314,044	1,048,949
- 61 hingga 90 hari	295,696	652,971
- lebih dari 90 hari	5,309,880	6,699,666
	<u>19,028,560</u>	<u>15,151,463</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(3,647,470)	(3,670,521)
<b>Piutang usaha, neto</b>	<u><u>15,381,090</u></u>	<u><u>11,480,942</u></u>

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
- Dolar Amerika Serikat	8,336,642	5,203,596
- Rupiah		
(Sep. 2021: Rp152.969 juta; Des. 2020: Rp140.315 juta)	10,691,918	9,947,867
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai piutang	(3,647,470)	(3,670,521)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<u><u>15,381,090</u></u>	<u><u>11,480,942</u></u>

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Saldo awal tahun	3,670,521	3,743,498
Mutasi tahun berjalan:		
- Pemulihan piutang	-	(89,980)
- Penambahan	-	41,908
- Selisih kurs	(23,051)	(24,905)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3,647,470</u></b>	<b><u>3,670,521</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen perseroan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

### 8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Bahan bakar kapal	1,646,298	3,417,811
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	826,307	132,224
Air bersih	9,263	8,019
	<b><u>2,481,868</u></b>	<b><u>3,558,054</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$6.777.640

Perseroan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

### 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Asuransi dibayar dimuka	717,209	483,044
Sewa	111,156	1,231
Lain-lain	121,554	5,752
	<b><u>949,919</u></b>	<b><u>490,027</u></b>

### 10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Piutang lain-lain:		
- PT Sarana Niaga Buana	718,701	593,837
- Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	-	118,769
- MOL LNG Transport Co. Ltd.	-	55,399
- MCGC International Ltd. ("MCGC I")	4,014	-
- PT PLN Gas & Geothermal	379,854	-
- PT Nusantara Regas	579,881	-
- PT PLN	110,502	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	114,860	201,683
	<b><u>1,907,812</u></b>	<b><u>969,688</u></b>

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan piutang pembayaran saham treasury, kru kapal, dana talangan dan jaminan proyek.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun aset keuangan lancar lainnya pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai yang signifikan. Oleh karena itu manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Pihak-pihak ketiga:</b>		
Uang muka	209,136	210,003
Lain-lain	361,949	11,572
	<u><b>571,085</b></u>	<u><b>221,575</b></u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian unit kapal, suku cadang kapal dan operasional kapal.

**12. ASET DERIVATIF**

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 47e).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan porsi konversi ekuitas dari pinjaman sebagai aset derivatif.

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Jumlah nosional	19,297,000	19,297,000
Porsi Pinjaman	<u>(14,998,890)</u>	<u>(14,998,890)</u>
Aset derivatif dari konversi ekuitas	4,298,110	4,298,110
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya (catatan 45b)	1,443,805	(206,705)
Laba/(rugi) perubahan nilai wajar	<u>54,103</u>	<u>1,650,510</u>
	<u><b>5,796,018</b></u>	<u><b>5,741,915</b></u>

**13. PENYERTAAN SAHAM**

	30 September 2021					
	% kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Jan 2019	Penambahan	Bagian laba	Selisih kurs karena penjabaran	Nilai tercatat 30 Sep 21
<b>Investasi dicatat pada nilai perolehan</b>						
<b>Perseroan</b>						
Metode biaya perolehan						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149,004,251	-	-	-	149,004,251
Penyisihan penurunan nilai		<u>(149,004,251)</u>	-	-	-	<u>(149,004,251)</u>
Sub total		-	-	-	-	-
<b>Perusahaan asosiasi</b>						
<b>Perseroan</b>						
Metode ekuitas						
PT. Jawa Satu Regas	25%	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	31 Desember 2020					
	% kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Jan 2018	Penambahan	Bagian laba	Selisih kurs karena penjabaran	Nilai tercatat 31 Des 18
<b>Investasi dicatat pada nilai perolehan</b>						
<b>Perseroan</b>						
Metode biaya perolehan						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149,004,251	-	-	-	149,004,251
Penyisihan penurunan nilai		<u>(149,004,251)</u>	-	-	-	<u>(149,004,251)</u>
Sub total		-	-	-	-	-
<b>Perusahaan asosiasi</b>						
<b>Perseroan</b>						
Metode ekuitas						
PT. Jawa Satu Regas	25%	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)**

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 49), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian perseroan.

**14. ASET TETAP**

	<b>30 September 2021</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	350,818,226	5,373,846	(11,152,706)	(199,711)	344,839,656
Perabotan dan perlengkapan kantor	3,428,327	1,703,465	28,568	(2,737)	5,157,623
Kendaraan	1,183,002	60,024	(480,960)	-	762,066
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
Kapal dalam penyelesaian	258,015	-	-	-	258,015
	<u>355,822,192</u>	<u>7,137,335</u>	<u>(11,605,097)</u>	<u>(202,448)</u>	<u>351,151,982</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	-	438,014	-	(52,780)	385,234
Peralatan	-	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>438,014</u>	<u>-</u>	<u>(52,780)</u>	<u>385,234</u>
	<u>355,822,192</u>	<u>7,575,349</u>	<u>(11,605,097)</u>	<u>(255,228)</u>	<u>351,537,216</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	211,531,873	11,099,538	(5,376,022)	(230,435)	217,024,954
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,646,267	307,992	(86,463)	(8,144)	2,859,652
Kendaraan	547,588	69,749	(80,517)	-	536,820
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	<u>214,860,350</u>	<u>11,477,279</u>	<u>(5,543,002)</u>	<u>(238,579)</u>	<u>220,556,048</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	-	132,475	10,857	3,033	146,366
Peralatan	-	-	-	-	-
	<u>214,860,350</u>	<u>11,609,755</u>	<u>(5,532,145)</u>	<u>(235,546)</u>	<u>220,702,414</u>
<b>-Penurunan nilai Kapal</b>	5,636,883	-	(5,471,608)	(1,036)	164,239
	<u>220,497,233</u>	<u>11,609,755</u>	<u>(11,003,753)</u>	<u>(236,582)</u>	<u>220,866,653</u>
Nilai Buku	<u><b>135,324,959</b></u>				<u><b>130,670,563</b></u>



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP (LANJUTAN)**

	<b>31 Desember 2020</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan dan Penyesuaian	Beda Nilai Tukar	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	351,320,386	13,379,850	(13,584,096)	(297,914)	350,818,226
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,491,752	935,179	-	1,396	3,428,327
Kendaraan	704,238	73,554	405,210	-	1,183,002
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
Kapal dalam penyelesaian	-	258,015	-	-	258,015
	<u>354,650,998</u>	<u>14,646,598</u>	<u>(13,178,886)</u>	<u>(296,518)</u>	<u>355,822,192</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	687,145	-	(687,145)	-	-
Peralatan	238,290	-	(234,844)	(3,446)	-
	<u>925,435</u>	<u>-</u>	<u>(921,989)</u>	<u>(3,446)</u>	<u>-</u>
	<u>355,576,433</u>	<u>14,646,598</u>	<u>(14,100,875)</u>	<u>(299,964)</u>	<u>355,822,192</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal, kapal tunda dan tongkang	206,314,600	18,491,961	(13,075,226)	(199,462)	211,531,873
Perabotan dan perlengkapan kantor	2,399,442	103,002	143,901	(78)	2,646,267
Kendaraan	496,679	63,957	(5,136)	(7,912)	547,588
Peti kemas	134,622	-	-	-	134,622
	<u>209,345,343</u>	<u>18,658,920</u>	<u>(12,936,461)</u>	<u>(207,452)</u>	<u>214,860,350</u>
<u>Aktiva sewa</u>					
Kendaraan	219,424	-	(219,424)	-	-
Peralatan	94,247	21,079	(113,659)	(1,667)	-
	<u>209,659,014</u>	<u>18,679,999</u>	<u>(13,269,544)</u>	<u>(209,119)</u>	<u>214,860,350</u>
<b>-Penurunan nilai Kapal</b>	<u>174,170</u>	<u>5,504,114</u>	<u>(40,323)</u>	<u>(1,078)</u>	<u>5,636,883</u>
	<u>209,833,184</u>	<u>24,184,113</u>	<u>(13,309,867)</u>	<u>(210,197)</u>	<u>220,497,233</u>
Nilai Buku	<u><b>145,743,249</b></u>				<u><b>135,324,959</b></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Beban pokok usaha	6,345,629	2,148,774
Beban umum dan administrasi	336,789	71,025
Saldo awal dari akuisisi entitas anak	-	-
	<u><b>6,682,418</b></u>	<u><b>2,219,798</b></u>

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

<u>Jenis Kapal</u>	<u>Nama Kapal</u>	<u>Nilai Buku 30 Sep 2021</u>
Kapal minyak jadi	1. Griya Ambon	\$ -
	2. Griya Jawa	\$ 7,755,000
	3. Griya Gayo	\$ 6,960,000
	4. Griya Enim	\$ 6,288,333
Kapal minyak mentah	1. Griya Cirebon	\$ 8,670,313
Kapal kimia cair	1. Griya melayu	\$ 2,018,333
	2. Jabbar energy	\$ 5,692,500
	3. Griya Bugis	\$ 2,655,530

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Pada tanggal 30 September 2021, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari: (lanjutan)

<b>Jenis Kapal</b>	<b>Nama Kapal</b>	<b>Nilai Buku 30 Sep 2021</b>
Kapal tambat	1. Raja Pandita	\$ 59,741
Kapal tunda	1. Semar 81	\$ 3,855,375
	2. Semar 82	\$ 5,760,987
	3. Semar 83	\$ 5,716,571
Kapal LNG	1. Eka Putra 1	\$ 15,435,790
	2. Triputra	\$ 11,193,632
Kapal tongkang	1. Dewi Arimbi	\$ 4,881,711
	2. Baruna Antasena 1	\$ 1,604,313
	3. Baruna Antasena 2	\$ 1,604,313
	4. Box Tujuh belas	\$ -
	5. Box Delapan Belas	\$ 468,549
	6. Box Sembilan Belas	\$ 593,460
	7. Box Dua Puluh	\$ 593,460
Kapal tunda	1. Semar 15	\$ 113,416
	2. Semar 17	\$ 176,605
	3. Semar Empat	\$ -
	4. Semar Tujuh	\$ -
	5. Semar Delapan	\$ -
	6. Semar Sebelas	\$ -
	7. Semar Enam Belas	\$ 6,237
	8. Semar Delapan Belas	\$ 302,052
	9. Semar Sembilan Belas	\$ 378,353
	10. Semar Dua Puluh	\$ 378,353
	11. Semar Dua Puluh Satu	\$ 394,288
	12. Semar Dua Puluh Dua	\$ 355,277
	13. Semar Dua Puluh Tiga	\$ 454,032

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur adalah sebagai berikut:

<b>Perusahaan</b>	<b>Kreditur</b>	<b>Kapal</b>
PT Humpuss Intermoda Transportasi	PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Dewi Arimbi
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Negara Indonesia	Griya Ambon Raja Pandita
	PT Bank Syariah Bukopin	Griya Melayu
	PT Bank Negara Indonesia	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia	Griya Cirebon Griya Gayo Griya Jawa Griya Enim
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia	Semar empat Semar tujuh Semar delapan Semar sembilan Semar sebelas Semar enam belas Semar delapan belas Semar sembilan belas Semar dua puluh Semar dua puluh satu Semar dua puluh dua

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 14. ASET TETAP (LANJUTAN)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Perusahaan</u>	<u>Kreditur</u>	<u>Kapal</u>
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Semar dua puluh tiga Box lima belas Box tujuh belas Box delapan belas Box sembilan belas Box dua puluh Box dua puluh dua

Beberapa aset milik perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 30 September 2021 sebesar AS\$376.353 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Pada tanggal 24 Juli 2018, HTK3, entitas anak, dan Soleil Trust Inc, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Jabbar Energy dengan harga beli sebesar AS\$6.600.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan tanggal PODA.

Perseroan dan PT Maxima Maritima Indonesia menandatangani MOA dimana Perseroan setuju untuk menjual kapal Catur Samudra dengan harga jual sebesar AS\$750.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 November 2019, berdasarkan tanggal PODA. Perseroan mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$746.755 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 20 Desember 2018, HTO, entitas anak, dan PT Gurita Lintas Samudera, menandatangani MOA, dimana HTO setuju untuk menjual kapal Griya Dayak dengan harga jual sebesar AS\$360.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$118.252 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 21 Desember 2018, HTK3, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk menjual kapal Griya Flores dengan harga jual sebesar AS\$550.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 18 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$335.185 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 26 November 2019, HTK, entitas anak, dan PT Pancaran Maritim Transportindo, menandatangani MOA, dimana HTK setuju untuk menjual kapal Sapta Samudera dengan harga jual sebesar AS\$950.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 23 Desember 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$950.000 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak dan PT Singa Laut Perkasa, menandatangani MOA dimana HTC setuju untuk menjual Kapal Semar Sembilan dan Box Dua Puluh Dua dengan harga jual sebesar AS\$318.742 dan AS\$729.565. Transaksi jual beli kapal dan box berlaku secara efektif pada tanggal 23 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian [enjualan aset tetap sebesar AS\$21.811 dan AS\$143.987 saat pelepasan kapal dan box ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak, dan PT Trans Makmur Bersama, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Box Lima Belas dengan harga jual sebesar AS\$233.744. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 18 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$165.106 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 22 April 2021, PT Utama Trans Kencana, entitas anak, dan PT Samudra Marine Indonesia, menandatangani MOA, dimana HTKencana setuju untuk menjual Ghina Energy dengan harga jual sebesar Rp.34.860 Milyar. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 22 April 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$333.584 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 15 Juli 2021, HTK3, entitas anak, dan Akane Tankers Limited, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Bugis dengan harga beli sebesar AS\$2.689.144. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 21 Juli 2021 berdasarkan tanggal PODA.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$270.600.682 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin kapal. Manajemen perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

#### 15. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Jaminan pelaksanaan	426,552	90,379
Perangkat lunak	3,579	102
Lain-lain	55,858	315
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>(87,188)</u>	<u>(52,520)</u>
<b>Beban tangguhan - neto</b>	<b><u>398,801</u></b>	<b><u>38,276</u></b>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jaminan pelaksanaan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. Oleh HTK, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

#### 16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Jaminan sewa kapal	1,950,394	1,950,000
Garansi bank	1,100,000	1,100,000
Jaminan sewa kantor	133,151	51,527
Lain-lain	<u>364,830</u>	<u>21,036</u>
	<b><u>3,548,375</u></b>	<b><u>3,122,563</u></b>

Jaminan sewa kapal pada tanggal 30 September 2021 merupakan jaminan atas sewa kapal Hua Xiang 8 oleh SRGS, entitas anak, kepada Zhejiang Huaxiang Shipping Co.Ltd

Garansi bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang LNG kepada PT Pelindo Energi Logistik sebesar US\$1.100.000.

#### 17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Uang muka pengedokan	570,772	1,411,293
Goodwill	803,894	803,894
Lain-lain	<u>7,042,127</u>	<u>42,182</u>
	<b><u>8,416,793</u></b>	<b><u>2,257,369</u></b>

Uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 2a).

#### 18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan hutang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain:

- (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup
- (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
- Rupiah		
(Sep. 2021: Rp138.609 juta; Des. 2020: Rp146.783 juta)	9,688,183	9,653,115
- Dolar Amerika Serikat	1,992,786	1,216,718
- Yen Jepang		
(Sep. 2021: JP¥716.308; Des. 2020: JP¥50.257.945)	6,434	486,265
- Dolar Singapura		
(Sep. 2021: SG\$78.936; Des. 2020: SG\$280.027)	58,041	211,317

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 18. UTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Saldo sebelumnya	11,745,444	11,567,415
- Euro		
(Sep. 2021: EUR275; Des. 2020: EUR9.473)	320	11,639
	<u>11,745,764</u>	<u>11,579,054</u>

Saldo utang usaha per 30 September 2021 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas perseroan, lihat

### 19. UTANG DIVIDEN

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Pihak-pihak ketiga:</b>		
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	-	576,000
Pemegang saham perseroan lainnya	7,794	7,794
	<u>7,794</u>	<u>583,794</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang dividen kepada pemegang saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, tanggal 8 September 2020 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2020 sebesar AS\$576.000 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang dividen kepada pemegang saham PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak, tanggal 7 November 2019 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2019 sebesar AS\$316.580 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd.

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

### 20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<b>Pihak-pihak ketiga</b>		
- PT Bahtera Digital Komunikasi	141,393.00	141,393
- PT Setiya Putera Adji	43,717.00	43,717
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	618,382.00	448,231
	<u>803,492</u>	<u>633,341</u>

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang kepada pihak-pihak ketiga berkaitan dengan operasional dan kepegawaian awak kapal.

### 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
- Dana pensiun	52,126	67,105
- Jaminan sosial tenaga kerja	20,371	40,057
	<u>72,497</u>	<u>107,162</u>

### 22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Bunga	21,395	3,931,417
Operasi kapal	10,474,025	3,362,916
Jasa profesional	513,104	445,241
Lain-lain	5,647,270	5,053,368
	<u>16,655,794</u>	<u>12,792,942</u>

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 23. UANG MUKA DARI PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
PT MOL Indonesia	512,965	907,216
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	-	339,341
PT Jalur Anugerah Indonesia	-	202,744
Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	468,880	419,202
	<u>981,845</u>	<u>1,868,503</u>

Uang muka diterima dari PT MOL Indonesia, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk pembayaran biaya manajemen kapal Jawa Satu.

Uang muka diterima dari Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk proyek dredging di Patimban.

Uang muka diterima dari PT Jalur Anugerah Indonesia, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk manajemen kapal Ghina Energy.

### 24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Saldo awal	-	3,104,257
- Penambahan	61,064	428,148
- Amortisasi	(479)	(3,457,969)
- Efek perubahan kurs	-	-
Saldo akhir tahun	60,585	74,436
Dikurangi bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(61,064)	(74,436)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>(479)</u>	<u>-</u>

### 25. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
PT Humpuss Trading	426,397	1,090,332
PT Humpuss	1,067,093	1,508,451
	<u>1,493,490</u>	<u>2,598,783</u>

Utang ke PT Humpuss dan PT Humpuss Trading sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Grup.

### 26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

#### a. Kapal

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Saldo awal	20,882,642	-
Penambahan	-	22,311,386
Beban bunga	570,727	641,459
Pembayaran	(8,937,497)	(2,070,203)
<b>Total liabilitas sewa pembiayaan</b>	<u>12,515,872</u>	<u>20,882,642</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,742,057)	(15,108,827)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>5,773,815</u>	<u>5,773,815</u>

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (LANJUTAN)

Perseroan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:(lanjutan)

#### b. Kendaraan

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	142,217	67,889
PT Maybank Indonesia Finance	16,469	24,787
PT Toyota Astra Financial Services	-	22,476
PT Clipan Finance Indonesia	22,372	14,777
PT U Finance Indonesia	400	11,806
PT BCA Finance	43,654	10,780
PT Federal International Finance	15,084	710
PT Astra Sedaya Finance	16,459	-
<b>Total liabilitas</b>		
<b>sewa pembiayaan</b>	<b>256,655</b>	<b>153,225</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35,490)	(62,437)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>221,165</b>	<b>90,788</b>

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal FSRU Hua Xiang 8 selama dua tahun.

### 27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>Jatuh tempo dalam 1 tahun</u>	<u>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun</u>	<u>Total</u>
<b>Saldo per 30 September 2021</b>			
PT Maybank Indonesia Finance	19,647	35,678	55,325
	<b>19,647</b>	<b>35,678</b>	<b>55,325</b>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>			
PT Maybank Indonesia Finance	15,490	35,625	51,115
	<b>15,490</b>	<b>35,625</b>	<b>51,115</b>

Utang pembiayaan konsumen dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan bunga berkisar antara 10,57% sampai dengan 14,47% per tahun dan akan jatuh tempo dari Desember 2022 sampai dengan Januari 2025

### 28. PINJAMAN BANK

#### PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1,863,261	1,914,912
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-
	<b>1,863,261</b>	<b>1,914,912</b>

#### PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H. No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa pinjaman rekening koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah pinjaman rekening koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan pinjaman berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Selama 2020, HTC melakukan penarikan atas pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran 1 dengan total sebesar Rp4.162 juta dan Rp3.200 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 September 2021, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp27.010 juta atau setara dengan AS\$1.863.261 (2020: AS\$1.914.912)

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 28. PINJAMAN BANK (LANJUTAN)

#### PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

##### PT Bank Bukopin Tbk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank tanggal 25 September 2019, HTK mendapatkan fasilitas dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 juta dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"). Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 31 Oktober 2019, Bukopin meyetujui untuk merubah batas maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp50.000 juta.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per invoice dan akan jatuh tempo dalam waktu 4 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK, entitas anak, pada tanggal 28 Februari 2020.

#### PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2021			31 Desember 2020		
	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	53,761	92,890	146,651	14,493	13,374	27,867
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	8,408,509	6,300,956	14,709,465	15,785,604	6,385,999	22,171,603
PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")	544,864	2,813,304	3,358,169	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	220,321	1,477,504	1,697,825	425,380	16,921	442,301
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	-	-	-	146,738	-	146,738
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	-	-	-	1,215,021	-	1,215,021
	<b>9,227,455</b>	<b>10,684,654</b>	<b>19,912,110</b>	<b>17,587,236</b>	<b>6,416,294</b>	<b>24,003,530</b>
Dikurangi : Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(105,180)	(44,457)	(149,637)	(115,299)	(44,457)	(159,756)
	<b>9,122,276</b>	<b>10,640,197</b>	<b>19,762,473</b>	<b>17,471,937</b>	<b>6,371,837</b>	<b>23,843,774</b>

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil I Rp4.000 juta	a) Jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun	Jatuh tempo antara bulan Februari 2019 sampai dengan Juni 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Fasilitas kredit pembelian mobil II Rp1.220 juta	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 6,34% sampai 7,43% per tahun	Jatuh tempo antara bulan Juni 2019 sampai dengan September 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fasilitas Pinjaman Investasi I AS\$4.612.751 (AS\$15.171.934)	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 20 kali sebesar AS\$2.725.100 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$117.656	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Pengembangan usaha
(Ex Bank Bukopin Tbk)	Fasilitas Pinjaman Investasi II AS\$3.921.854 (AS\$12.000.000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 20 kali sebesar AS\$2.252.980 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$64.393	Tingkat bunga 8,3% per tahun	Jatuh tempo pada Mei 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi III AS\$2.878.833 (AS\$6.779.000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS\$1.807.833 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$101.861	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV AS\$1.370.000 (ex AS\$3.721.000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 20 kali sebesar AS\$1.308.341 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$18.239	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja AS\$650.000 (ex AS\$1.160.000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 12 kali sebesar AS\$444.412 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$12.777	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo September 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PINJAMAN BANK (LANJUTAN)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Kreditur	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman	Jadwal pembayaran	Bunga	Tanggal jatuh tempo fasilitas	Peruntukkan
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Ex Bank Bukopin)	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II AS\$1.102.000 (AS\$1.900.000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali sebesar AS\$857.812 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$15.361	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Januari 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Investasi V AS\$4.278.914 (AS\$6.984.000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 17 kali sebesar AS\$3.282.450 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$70.515	Tingkat bunga 8,3% per tahun	Jatuh tempo Februari 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
	Fasilitas Pinjaman Modal Kerja III AS\$858.883 (AS\$1.300.000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 20 kali sebesar AS\$696.999 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$9.387	Tingkat bunga 7,5% per tahun	Jatuh tempo Mei 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas Pembiayaan II AS\$2.788.000	Pembayaran terakhir sebesar AS\$48.912	Tingkat bunga 8,5% per tahun	Jatuh tempo Maret 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Kredit Pembelian Mobil Maksimal Rp960 juta	d) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut	Tingkat bunga 5,73% sampai 11% per tahun	Jatuh tempo Mei 2022 sampai dengan Juli 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil
	Fasilitas Pinjaman Investasi II AS\$19.600.000	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 1 kali sebesar AS\$50.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$279.865	Tingkat bunga 6,25% per tahun	Jatuh tempo November 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
		e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 9 kali sebesar AS\$961.584 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$112.182	Tingkat bunga 6,25% per tahun	Jatuh tempo Juni 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas Pembiayaan AS\$6.923.531	Pembayaran terakhir sebesar AS\$487.245	Tingkat marjin sebesar 12,5% per tahun	Jatuh tempo Juli 2021. Lunas Mei 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 12.000 juta	f) Sisa pembayaran sebesar Rp.3.239 juta atau setara dengan AS\$223.419	Tingkat bunga 11,75% per tahun	Jatuh tempo Oktober 2022	Fasilitas kredit modal kerja pengedokan dan repair maintenance
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 25.000 juta	g) Sisa pembayaran sebesar Rp.24.300 juta atau setara dengan AS\$1.676.325	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Mei 2024	Fasilitas kredit pembayaran hutang Debitur
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 24.214 juta	f) Sisa pembayaran sebesar Rp.22.979 juta atau setara dengan AS\$1.606.157	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Mei 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 10.585 juta	f) Sisa pembayaran sebesar Rp.10.046 juta atau setara dengan AS\$702.169	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Mei 2026	Pembiayaan pembelian kapal
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran Rp. 14.500 juta	f) Sisa pembayaran sebesar Rp.13.761 juta atau setara dengan AS\$961.802	Tingkat bunga 11% per tahun	Jatuh tempo Mei 2026	Fasilitas kredit modal kerja mobilisasi dan repair maintenance

a) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp2.098 juta atau setara dengan AS\$146.651 (2020:Rp393 juta atau setara dengan AS\$27.867).

b) Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/II2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS\$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas investasi fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

c) Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Kredit No. 0907/DKM/VI/2020, tanggal 11 Juni 2020, Bukopin memberitahukan pengalihan fasilitas kredit kepada BNI.

d) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp.1.796 juta atau setara AS\$125.549 (2020:Rp.1.222juta atau setara AS\$87.942).

e) Sampai dengan 30 Juni 2021 HTK, entitas anak, belum menggunakan fasilitas sebesar AS\$4.835.000.

f) Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 23, tanggal 21 Agustus 2019, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PTMA") dengan plafond senilai Rp 12.000 juta atau setara AS\$863.247 selama jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 1% per tahun.

g) Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 02, tanggal 10 Mei 2021, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PJM-2") dengan plafond senilai Rp 25.000 juta atau setara AS\$1.749.597,59 selama jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 1% per tahun.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 28. PINJAMAN BANK (LANJUTAN)

#### PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
BNI	7,452,018	13,541,311
Bukopin	-	4,725,880
BRIS	1,215,021	1,882,310
Muamalat	146,738	586,947
Panin	469,090	-
BSB	67,115	-
	<u>9,349,982</u>	<u>20,736,448</u>

#### Jaminan-jaminan

##### BNI (2020: Bukopin)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Kendaraan-kendaraan yang dibeli melalui fasilitas kredit pembelian mobil Grup;
2. Hipotik atas sembilan kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak.

##### Muamalat

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas dua kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14)
2. Hak tagih atas piutang HTK, entitas anak, dari PT Humpuss
3. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
4. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
5. *Letter of undertaking* dari HTK, entitas anak

##### BRIS

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik satu set kapal dredging berikut 1 unit clamshell dan 2 unit hopper barge yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Saham treasury atas nama Perseroan sebanyak 301.494.375 lembar
3. Piutang usaha atas jasa penyewaan kapal yang didanai oleh BRIS sebesar Rp. 93.800 juta.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HIT, induk perseroan, pada tanggal 4 Mei 2021

##### Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Fidusia atas tagihan klaim asuransi atas kapal yang menjadi jaminan
2. Fidusia atas tagihan pendapatan sewa kapal yang menjadi jaminan
3. Kapal Crane Barge "Dewi Arimbi eks Woobang Giant" atas nama PT.HIT

##### BSB (Bank Syariah Bukopin)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya adalah hipotik atas 1 unit kapal atas nama entitas anak dan 1 unit kapal yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.

#### Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Pembatasan</u>
<b>Bukopin (Ex Bukopin)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitas Pinjaman Investasi I digunakan khusus untuk pengembangan usaha HTK, entitas anak.</li><li>2. Fasilitas Pinjaman Investasi II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak</li><li>3. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit refinancing tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi.</li><li>4. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar.</li><li>5. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditandatangani Direktur.</li><li>6. Menyerahkan kontrak pengedokan kapal</li></ol>

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 28. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

#### Pembatasan(lanjutan)

Kreditur	Pembatasan
<b>BNI</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak.</li><li>2. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimal 1 kali, ii) Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali, iii) Rasio Debt Service Coverage minimal 100%.</li><li>3. Menyerahkan perjanjian hutang-piutang antara HTK dan HSB yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini dilengkapi dengan <i>Standing Instruction</i> yang menyatakan bahwa pembayaran sewa kapal Ekaputra 1 milik HSB dibayarkan ke rekening milik HTK di BNI sebesar AS\$700.000 setiap bulannya.</li></ol>
<b>Muamalat</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat.</li><li>2. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode dan menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan.</li><li>3. Tidak diizinkan melakukan pembagian dividen, kecuali tertulis diperoleh dari bank</li></ol>
<b>Panin</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk <i>Banker's Clause</i>.</li><li>2. Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk <i>Banker's Clause</i>.</li><li>3. Tidak diperkenankan untuk melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin.</li><li>4. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghasutan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham.</li></ol>
<b>BSB (Bank Syariah Bukopin)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak diperkenankan menjual, mentransfer, memindahkan hak, penghapusan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan atau menjaminkannya/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun, atas barang yang menjadi agunan seluruh fasilitas pembiayaan ini kecuali atas izin bank.</li><li>2. Tidak diperkenankan menerima tambahan fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya dari pihak manapun juga kecuali yang berasal dari pemilik atau pengurus Nasabah atau yang berhubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari.</li><li>3. Tidak diperkenankan mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga atau melakukan pembubaran atau likuidasi.</li><li>4. Tidak diperkenankan untuk melakukan melalukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.</li></ol>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh keringanan yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

### 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 dan Per 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 11 Januari 2021 dan 17 Februari 2020, menggunakan metode

Tingkat diskonto per tahun	: 6,6% (2020: 6.6%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,0% (2020: 8,0%)
Tingkat mortalitas	: TMII 2020 (2020: TMII 2011)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG(LANJUTAN)**

Tingkat pengunduran diri tahunan : 3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya.

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Biaya jasa kini	118,724	245,550
Biaya bunga	68,696	159,426
Biaya jasa lalu	-	-
Pengakuan segera keuntungan aktuarial - imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	(10,763)
<b>Total</b>	<b><u>187,421</u></b>	<b><u>394,213</u></b>

**b. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Saldo awal tahun	2,275,615	2,129,261
Saldo dari akuisisi entitas anak (catatan 2b)	-	-
Beban imbalan kerja (catatan 44)	187,421	394,213
Keuntungan/(rugi) aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	(145,397)
Pembayaran manfaat	(42,936)	(75,934)
Efek perubahan kurs	(64,746)	(26,528)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2,355,354</u></b>	<b><u>2,275,615</u></b>

**30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<u>Jangka panjang</u>		
Bamboo Mountain Power B.V	19,442,397	19,442,397
PPT Energy Trading Co.,Ltd	489,256	462,746
	<b><u>19,931,653</u></b>	<b><u>19,905,143</u></b>

Pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, anak perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS\$ 19.442.397 terkait dengan proyek Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,08% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,93% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 47e). Dan pinjaman di SRGS, anak perusahaan dari PT Energy Trading Co.Ltd ("PPT") sebesar AS\$711.809

**31. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	49,479	-
Piutang pajak lainnya	18,056	-
	<u>67,534</u>	<u>-</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	3,328,902	698,498
Pajak penghasilan jasa perkapalan	103,488	-
Piutang pajak lainnya	264,658	17,250
	<u>3,697,048</u>	<u>715,748</u>
	<b><u>3,764,582</u></b>	<b><u>715,748</u></b>

**b. Utang pajak**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	16,617.29	977,634
Pajak impor	1,204,046.46	244,266
Pajak penghasilan - Pasal 21	138,185.19	113,923
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	28,405.41	15,174
Pajak penghasilan - Pasal 23	16,405.57	13,678
	<u>1,403,660</u>	<u>1,364,675</u>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERPAJAKAN(LANJUTAN)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Perseroan : (saldo sebelumnya)	1,403,660	1,364,675
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 26	1,879,257	990,024
Pajak pertambahan nilai	3,169,500	184,868
Pajak penghasilan - Pasal 21	122,245	140,508
Pajak penghasilan jasa perkapalan	290,457	135,439
Pajak penghasilan - Pasal 29	90,473	44,446
Pajak penghasilan - Pasal 23	53,153	41,868
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	50,353	29,512
	<u>5,655,438</u>	<u>1,566,665</u>
	<u><b>7,059,098</b></u>	<u><b>2,931,340</b></u>

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
<u>Pajak final</u>		
Entitas anak	<u>738,014</u>	<u>633,634</u>
<u>Pajak penghasilan badan</u>		
Entitas anak		
Pajak kini	184,062	97,342
Manfaat pajak tangguhan	(9,426)	(6,135)
	<u><b>174,636</b></u>	<u><b>91,207</b></u>

**d. Aset pajak tangguhan neto**

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui perseroan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perseroan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*

Perseroan melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**f. Lainnya**

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 30 September 2020.

Perhitungan laba karena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2021 dan 2020 kepada kantor pajak.

**32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52,770,114</u>	<u>52,770,114</u>
	<u><b>52,770,114</b></u>	<u><b>52,770,114</b></u>

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA (LANJUTAN)

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48e).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

### 33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 September 2021			Saldo akhir
	BIS	HSB	GTSI	
Saldo awal	14,188,786	2,000,986	-	16,189,772
Bagian atas laba/(rugi)	1,687,982	(163,001)	(506,380)	1,018,602
Dividen didistribusikan	(1,246,924)	-	-	(1,246,924)
Saldo akhir	14,629,844	1,837,985	(506,380)	15,961,450

  

	31 Desember 2020		
	BIS	HSB	Saldo akhir
Saldo awal	13,722,122	1,812,415	15,534,537
Bagian atas laba/(rugi)	2,426,664	504,971	2,931,635
Lain-lain	(1,960,000)	(316,400)	(2,276,400)
Saldo akhir	14,188,786	2,000,986	16,189,772

### 34. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2021	30 Sep 2020
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	(745,526)	7,083,016
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6,837,590,426	6,837,590,426
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	(0.00011)	0.00104

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 34. LABA NETO PER SAHAM DASAR (LANJUTAN)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

### 35. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai

#### 30 September 2021

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3,232,699,113	161,634,956	47.28%
PT Menara Cakra Buana	2,331,552,091	116,577,605	34.10%
Hutomo Mandala Putra S. H.	738,692,651	36,934,633	10.80%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534,646,571	26,732,329	7.82%
	<u>6,837,590,426</u>	<u>341,879,523</u>	<u>100%</u>
Ditambah:			
Saham treasuri	263,494,375	13,174,719	
	<u>7,101,084,801</u>	<u>355,054,242</u>	*
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

#### 31 Desember 2020

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3,232,699,113	161,634,956	47.28%
PT Menara Cakra Buana	2,331,552,091	116,577,605	34.10%
Hutomo Mandala Putra S. H.	738,692,651	36,934,633	10.80%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534,646,571	26,732,329	7.82%
	<u>6,837,590,426</u>	<u>341,879,523</u>	<u>100.00%</u>
Ditambah:			
Saham treasuri	263,494,375	13,174,719	
	<u>7,101,084,801</u>	<u>355,054,242</u>	*
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

#### a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.864.672 atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp 11 juta (setara AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham yang dibeli kembali yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (stock split) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham yang dibeli kembali meningkat menjadi 309.225.000 saham.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

#### 35. MODAL SAHAM(LANJUTAN)

##### a. Saham treasuri (lanjutan)

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35e) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp.4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan sebanyak 263.494.375 saham.

##### b. Kuasi reorganisasi

Perseroan melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 37) yang dimiliki perseroan pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

##### c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S. H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma - cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan.
- Selama masa *lock-up* period, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Perhargaan; dan
- Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban dan administrasi masing-masing senilai AS\$359.988 dan AS\$82.162.

##### d. Penyisihan Saldo Laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 30 September 2021, perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$80.000.



## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 35. MODAL SAHAM(LANJUTAN)

#### e. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2018 yang telah diserahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 3 tanggal 4 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp.20.512.771.278 (setara dengan AS1.444.561) untuk 6.837.590.426 lembar saham atau setara Rp.3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2019.

### 36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham perseroan	2,398,148	2,398,148
Agio saham sehubungan dividen saham	5,372,788	5,372,788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham (Catatan 36)	130,078,586	130,078,586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97,129	97,129
Agio saham sehubungan penjualan saham treasury	112,047	112,047
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham entitas anak	8,419,872	-
	<u>146,478,570</u>	<u>138,058,698</u>
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(95,470,428)</u>	<u>(95,470,428)</u>
Agio saham	51,008,142	42,588,270
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 38)	<u>(72,556,671)</u>	<u>(72,556,671)</u>
	<u><b>(21,548,529)</b></u>	<u><b>(29,968,401)</b></u>

### 37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

### 38. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Saldo awal tahun	(37,729,066)	(37,766,588)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	61,223	89,591
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(3,232)</u>	<u>(52,069)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>(37,671,075)</b></u>	<u><b>(37,729,066)</b></u>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

**Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

<b>Sifat Hubungan</b>	<b>Pihak berelasi</b>	<b>Transaksi</b>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia.
Entitas Asosiasi	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga
Lain-lain	- PT Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan.

• **Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**Pendapatan usaha**

Entitas Induk:

PT Humpuss

	<b>30 Sep 2021</b>	<b>30 Sep 2020</b>
	11,627,045	9,507,852
	<u>11,627,045</u>	<u>9,507,852</u>

Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian

	<u>18.57%</u>	<u>14.92%</u>
--	---------------	---------------

• **Saldo dengan pihak berelasi**

**Piutang usaha**

Entitas induk:

PT Humpuss

	<b>30 Sep 2021</b>	<b>31 Des 2020</b>
	4,203,324	1,032,415
	<u>4,203,324</u>	<u>1,032,415</u>

Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian

	<u>1.88%</u>	<u>0.46%</u>
--	--------------	--------------

• **Piutang kepada pihak berelasi**

Entitas asosiasi:

PT Jawa Satu Regas

	<b>30 Sep 2021</b>	<b>31 Des 2020</b>
	2,133,355	1,500,503
	<u>2,133,355</u>	<u>1,500,503</u>

Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian

	<u>0.95%</u>	<u>0.67%</u>
--	--------------	--------------

• **Utang kepada pihak-pihak berelasi**

Entitas induk:

PT Humpuss

Pihak berelasi lainnya:

PT Humpuss Trading

	<b>30 Sep 2021</b>	<b>31 Des 2020</b>
	1,067,093	1,508,451
	426,397	1,090,332
	<u>1,067,093</u>	<u>2,598,783</u>

Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

	<u>0.72%</u>	<u>1.68%</u>
--	--------------	--------------

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
• <b>Pinjaman kepada pihak berelasi</b>		
Entitas asosiasi:		
PT Jawa Satu Regas	14,998,890	14,998,890
	<u>14,998,890</u>	<u>14,998,890</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>6.70%</u>	<u>6.73%</u>

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 11% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039.

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
• <b>Kompensasi manajemen kunci</b>		
<b>Direksi</b>		
Imbalan kerja jangka pendek (Sep 2021 :Rp.2.354juta Sep 2020 :Rp.3.538 juta)	164,566	237,140
Imbalan kerja berbasis saham		
<b>Komisaris</b>		
Imbalan kerja jangka pendek (Sep 2021: Rp.1.952 juta; Sep 2020: Rp.1.952 juta)	136,414	130,827
Imbalan kerja berbasis saham		
	<u>300,980</u>	<u>367,967</u>
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi	<u>3.37%</u>	<u>4.54%</u>

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	<b>Mata uang asing</b>	<b>Setara dengan</b>
<b>30 September 2021</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	Rp(*) 244,656	17,100,455
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 365	25,491
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 152,969	10,691,918
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 27,295	1,907,812
Total aset	<u>Rp(*) 425,286</u>	<u>29,725,676</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 138,609	9,688,183
	SG\$ 78,936	58,041
	JP¥ -	6,434
	EUR -	320
Utang deviden	Rp(*) 112	7,794
Utang lain-lain	Rp(*) 11,496	803,492
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 238,295	16,655,794
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 15,267	1,067,093
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 1,037	72,497
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 792	55,325
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 3,672	256,655
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 26,658	1,863,261
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 16,558	1,157,323
Total liabilitas	<u>Rp(*) 452,494</u>	<u>31,627,417</u>
	SG\$ 78,936	58,041
	JP¥ -	6,434
	EUR -	320

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)**

	<b>Mata uang asing</b>	<b>Setara dengan</b>
<b><u>30 September 2021</u></b>		
<b>Aset neto</b>	Rp(*) (27,208)	(1,901,742)
	SG\$ 78,936	58,041
	JP¥ -	6,434
	EUR -	320
		<b><u>(1,836,947)</u></b>
<b><u>31 Desember 2020</u></b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	Rp(*) 177,884	12,611,419
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 352	24,945
Piutang usaha, neto:		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 186,006	13,187,211
- pihak berelasi	Rp(*) -	-
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 13,677	969,689
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*) 35	2,484
Total aset	Rp(*) 377,954	26,795,748
<b>Liabilitas</b>		
<b>Utang usaha:</b>		
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 135,978	9,640,409
	SG\$ 280,027	211,317
	JP¥ 486,265	452
	EUR 9,473	11
Utang dividen	Rp(*) 8,234	583,794
Utang lain-lain	Rp(*) 5,519	391,269
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 1,534	108,752
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 15,379	1,090,332
<b>Liabilitas imbalan</b>		
kerja jangka pendek	Rp(*) 1,512	107,162
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 502	35,625
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 82,720	5,864,603
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 27,010	1,914,912
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 23,377	1,657,323
Total liabilitas	Rp(*) 301,765	21,394,181
	SG\$ 280,027	211,317
	JP¥ 486,265	452
	EUR 9,473	11
<b>Aset neto</b>	Rp(*) 76,189	5,401,567
	SG\$ (280,027)	(211,317)
	JP¥ (486,265)	(452)
	EUR (9,473)	(11)
		<b><u>5,189,787</u></b>

\* Dalam jutaan rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2020, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021, aset neto di atas akan turun sekitar

**41. PENDAPATAN USAHA**

	<b>30 Sep 2021</b>	<b>30 Sep 2020</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
PT Pertamina (Persero)	13,167,064	25,980,297
PT Nusantara Regas	4,535,622	4,721,481
PT Pelindo IV	4,954,423	3,529,549
PT Samudera Gemilang Bahari	1,403,600	8,220,000
PT Cakra Multi Perkasa	-	3,537,846
PT Indonesia Power	8,199,206	-
PT PLN Gas & Geothermal	10,150,709	-
Lain-lain (kurang dari AS\$1.000.000)	8,579,305	8,217,021
	<b><u>50,989,929</u></b>	<b><u>54,206,194</u></b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**41. PENDAPATAN USAHA (LANJUTAN)**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Pihak ketiga: (saldo sebelumnya)	50,989,929	54,206,194
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	11,627,045	9,507,852
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b><u>62,616,974</u></b>	<b><u>63,714,046</u></b>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
<b>Jasa sewa kapal:</b>		
- Gas Alam Cair	13,524,817	21,273,702
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	9,424,135	12,467,595
- Bahan kimia	11,627,045	13,214,943
- Penunjang kegiatan lepas pantai	9,386,984	8,516,447
- Jasa Pengerukan	4,969,072	4,685,595
- Unit penyimpanan dan regasifikasi terapung	10,150,709	-
- Penunjang armada laut	1,633,797	1,701,528
	<u>60,716,559</u>	<u>61,859,810</u>
Jasa pengelolaan kapal	716,229	832,154
Jasa pengelolaan awak kapal	997,697	911,113
Pusat pelatihan awak kapal	186,489	110,969
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b><u>62,616,974</u></b>	<b><u>63,714,046</u></b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan		Persentase	
	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
PT Pertamina (Persero)	13,167,064	25,980,297	21%	41%
PT Indonesia Power	8,199,206	-	13%	0%
PT Pelindo IV	4,954,423	3,529,549	8%	6%
PT Nusantara Regas	4,535,622	4,721,481	7%	7%
	<u>30,856,315</u>	<u>34,231,327</u>	<u>49,28%</u>	<u>53,73%</u>

**42. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perseroan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

**43. BEBAN POKOK USAHA**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Biaya penyusutan aset tetap	12,012,134	13,025,919
Biaya anak buah kapal	6,160,183	6,488,567
Biaya persediaan kapal	7,632,070	4,678,989
Biaya sewa kapal	9,827,623	12,615,026
Biaya penyusutan hak guna usaha	8,366,770	-
Biaya perbaikan dan perawatan	1,307,934	2,589,173
Biaya pelabuhan	1,715,741	1,058,810
Biaya asuransi kapal	1,124,760	1,070,269
Lainnya	2,003,144	1,426,732
<b>Total beban pokok usaha</b>	<b><u>50,150,359</u></b>	<b><u>42,953,485</u></b>

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan perseroan.

**44. UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Beban tenaga kerja	3,732,125	3,700,074
Beban kantor	1,088,000	851,228
Jasa pengadaan staf	146,183	381,890
Jasa profesional	1,943,428	1,323,640
Perjalanan dinas	145,146	168,691
Biaya penyusutan	336,789	292,535
Biaya amortisasi	365,756	1,380
Beban kendaraan	56,425	54,596
Biaya penjualan	405,725	240,960
Lain-lain	701,360	1,086,487
	<u>8,920,938</u>	<u>8,101,481</u>

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

#### 45. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Laba penjualan aset tetap	-	5,890
Laba selisih kurs, neto	244,729	-
Lain-lain	638,907	447,245
	<u><b>883,636</b></u>	<u><b>453,135</b></u>

#### 46. BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>30 Sep 2021</u>	<u>30 Sep 2020</u>
Pajak dan denda	1,008,107	43,731
Rugi selisih kurs, neto	-	273,895
Lain-lain	79,514	102,205
	<u><b>1,087,621</b></u>	<u><b>419,831</b></u>

#### 47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu (Time Charter Party Agreement) tertanggal 31 Desember 2010 antara CSI, (dahulu entitas anak), dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan dari CSI kepada HSB.
- b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.950.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Raja Pandita kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$4.600, AS\$5.757, AS\$5.757 dan AS\$500 per hari.
- d. Berdasarkan Perjanjian Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, HTK3, entitas anak dan PT Jalur Anugerah Indonesia ("JAI"), kapal milik HTK3 disewakan kepada JAI selama 3 tahun sampai dengan tanggal 10 Juli 2022.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.
- f. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 11% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bambu") dan peminjam dari PKR ke PT GTS Internasional ("GTSI"). Pinjaman dari GTSI di konversi menjadi kontribusi modal saham kepada PKR sebesar AS\$19.442.397.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perseroan telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni 2022.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kegiatan Kerja Keruk antara LISI, entitas anak, dengan Saka Pangkah Indonesia Limited ("PGN Saka"), pihak ketiga, dimana PGN Saka setuju kegiatan kerja keruk selama periode 6 bulan dan pekerjaan harus selesai dalam 60 hari kalender sejak Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk (Approval of Dredging Work) disetujui.
- i. Pada Bulan Februari 2020 SRGS, entitas anak, dan PT PLN Gas & Geothermal, telah menandatangani perjanjian sewa, operasi & pemeliharaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung selama 15 tahun dari tanggal 19 September 2020.
- j. Pada tanggal 28 Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan Zhejiang Huaxiang Shipping Co.Ltd. Telah menandatangani perjanjian sewa kapal Huaxiang 8 selama 2 tahun dari tanggal 27 Juni 2020.
- k. Pada tanggal 24 Februari 2021, SRGS, entitas anak, dan PT Energy Trading Co.Ltd ("PPT") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana SRGS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PPT sebesar AS\$711.809.

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 sebagai berikut:

- a. Gugatan Hukum di Pengadilan Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah pre-judgment interest mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta post-judgement interest sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar S\$200.000 dan

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### 47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2021 sebagai berikut:(lanjutan)

a. Gugatan Hukum di Pengadilan Singapura(lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasihat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan.

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan perseroan dalam keadaan PKPU, iii) menunjukan Hakim pengawas dan iv) menunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka segala pengurusan perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor perseroan tanggal 29 Oktober 2012; iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditor perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta segala akibat hukumnya kepada kreditor perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO, yang dikuasakan melalui likuidator HST, dimana HST dinyatakan pailit atau likuidasi oleh Pengadilan Singapura, tidak bersedia turut serta dalam proses PKPU dan tidak bersedia mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU perseroan dan memberi wewenang Direksi perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditor perseroan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas perseroan.(lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (voting) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel  
Mochamad Abadan  
Markus Kumesan

Untuk melakukan pemeriksaan terhadap perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016, Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya tindak pidana Penggelapan atau

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

#### 47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

##### d. Gugatan Lain-Lain terhadap perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan perseroan dalam status diperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapalkapal, likuidasi entitas anak perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara perseroan dengan HST (inter-company loan), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

##### 1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan

Pada tanggal 27 November 2013, perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

##### 2. Memerintahkan Tergugat (perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewisjde) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

##### e. Kasus Hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, HML, entitas anak, menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa US\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari perseroan melalui Letter of undertaking tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Letter of Undertaking yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) Letters of Undertaking tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya Letters of Undertaking mengikat kepada Komisaris dan Direksi 2007. Komisaris dan Direksi 2007 mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013, Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar putusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Makamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016, Makamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan

## PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

#### 47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

e. Kasus Hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

f. Kasus Hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani Time Charter ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of claim bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan point of defense atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of defense, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

#### 48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan :

- . Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut
- . Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala
- . Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 48

## **PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

### **48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan :

- Pada tanggal 30 September 2021, perseroan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang dan aset derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar

### **49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

#### **Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

#### **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

#### **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh perseroan nya sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum perseroan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas perseroan terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang.

Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

#### **Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**49. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha perseroan. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, liabilitas lancar perseroan melebihi aset lancarnya sebesar AS\$3.693.521 pada tanggal 30

Sehubungan dengan hal tersebut. Manajemen telah menetapkan rencana keuangan perseroan untuk tahun depan. Manajemen percaya bahwa perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat

Ditengah kondisi makroekonomi yang menantang. Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan kinerja pada tahun 2020. Perseroan telah memulai jasa storage (FSRU - Floating Storage Regasification Unit) yang akan diberikan selama 15 tahun kedepan untuk proyek amurang dan 25 tahun kedepan untuk proyek Java one. Perseroan juga mampu memaksimalkan penggunaan kapal dan mempertahankan laba bersih yang positif untuk tahun berjalan.

Perseroan juga melakukan evaluasi atas kemungkinan pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrumen keuangan yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perseroan sedang dalam proses penyelesaian restrukturisasi hutang jangka panjang dengan pihak bank.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa perseroan akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

**50. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

**Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:**

- Amademen PSAK No. 22 Definisi bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021
- Amademen PSAK No 55 Instrumen Keuangan, pengakuan dan pengukuran.
- Amademen PSAK No 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- Amademen PSAK No 71: Instrumen Keuangan.
- Amademen PSAK No 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

**Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:**

- Amademen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual.
- Perbaikan tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

**Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:**

- Amademen PSAK 1 Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.